

Pengembangan sistem informasi pengawasan menelan obat (PMO) bagi penderita TB paru BTA positif berbasis SMS gateway di BBKPM Bandung = Information system development of drug intake supervision for patient with pulmonary TB smear positive in Bandung lung clinic based on gateway short message system / Tri Nurhayati Asih

Tri Nurhayati Asih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350582&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia berada pada peringkat ke 5 dari 22 negara dengan beban TB tertinggi di dunia. Sekitar 75% penderita TB adalah kelompok usia paling produktif secara ekonomis (15-50 tahun). Untuk menghindari pasien putus berobat karena lamanya pasien harus mengkonsumsi obat, maka diperlukan seorang Pengawas Menelan Obat (PMO). Sebaiknya PMO adalah petugas kesehatan, bertugas untuk mengingatkan pasien agar mau berobat secara teratur, mengingatkan pasien untuk periksa ulang dahak pada waktu yang ditentukan dan memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien tentang penyakit TB.

Kasus putus berobat pada pasien TB di BBKPM Bandung yang terus meningkat melebihi target nasional yaitu <10% sedikit menunjukkan bahwa kepatuhan pasien menelan obat masih kurang. Lebih dari 90% pasien dewasa yang datang berobat di BBKPM Bandung memiliki nomor telepon seluler, oleh karena itu studi ini bertujuan untuk mengembangkan sistem Informasi PMO berbasis SMS Gateway pada pasien TB BTA positif. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengawasan terhadap pasien TB dengan mobilitas tinggi terutama di kota besar agar komunikasi antar pasien dan petugas kesehatan dapat berjalan efektif dan kegiatan PMO di BBKPM Bandung tetap dapat dilaksanakan. Gambaran sistem informasi PMO yang sedang berjalan diperoleh berdasarkan hasil studi kualitatif peneliti dengan metode telaah dokumen, observasi dan wawancara mendalam terhadap 24 informan yang terdiri dari pejabat pengambil kebijakan di BBKPM Bandung, petugas kesehatan di ruang penyuluhan, petugas pencatatan dan pelaporan TB serta surveyor. Analisis sistem ini menggunakan pendekatan masukan (input), proses dan keluaran (output) untuk dapat mengidentifikasi permasalahan sistem yang ada. Hasil pengembangan sistem berupa prototype sistem informasi pengawasan menelan obat (PMO) dengan menggunakan SMS gateway. Petugas kesehatan di ruang penyuluhan bertindak sebagai PMO dan user pada aplikasi ini. Keluaran sistem informasi adalah pasien menerima pesan pengingat harian menelan obat, pesan pengingat waktunya kontrol ulang dan pesan informasi kesehatan tentang penyakit TB serta laporan pelaksanaan kegiatan PMO berbasis SMS Gateway kepada Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan.

<hr>

ABSTRACT

Indonesia is ranked 5th out of 22 countries with the highest TB burden in the world. Approximately 75% of TB patients are a group of the most economically productive age (15-50 years). To avoid treatment of patients drop out due to the long patients should take the drug, it would require a Supervisory. Supervisor is the health officer should, served to remind the patient to treatment regularly, reminding patients to check the sputum at the appointed time and provide health education to patients about TB disease.

Withdrawing treatment in TB patients in Bandung Lung Clinic growing beyond national target of <10% fewer patients showed that adherence to medication ingestion is still lacking. More than 90% of adult patients who come for treatment in Bandung Lung Clinic have a cell phone number, therefore this study aims to develop an information system of drug intake supervision based on gateway short message system on smear positive TB patients. Development of this system is expected to solve the problem of TB surveillance of patients with high mobility, especially in large cities so that communication between patients and health care workers can be effective and activities of treatment supervision in Bandung Lung Clinic still be implemented.

Overview of drug intake supervision information systems ongoing qualitative study based on the results obtained with the method researchers document review, observation and depth interviews with 24 informants consisting of officials Bandung Lung Clinic policy makers in Bandung, health officials in the health education space, recording and reporting of TB officer and surveyor. This system analyzes input approach, process and output to be able to identify the problems of the existing system. The results of the development is a prototype system to drug intake supervision information system by using the gateway short message system. Health workers in counseling space acts as a PMO and user in this application. Patient information system output is received daily reminder messages ingesting the drug, the time control message repeated reminders and health information messages about TB disease and report on implementation of supervision-based Gateway short message system to Health Promotion Section Head and Section Head of Health Services.